

Ridwan Kamil: Tahun 2023, Kita Fokus Bangun Jabar Lebih Baik

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengajak semua warga untuk optimistis menghadapi beragam tantangan di 2023. Ridwan Kamil, meyakini kesiapan menghadapi prediksi disrupsi sudah terlatih saat pandemi Covid-19. Meski begitu, Ridwan Kamil mengingatkan bahwa optimisme haru diiringi dengan kewaspadaan.

"Tetap waspada disrupsi ini datang berganti ada pandemi, Covid-19 dan lain-lain, dengan kewaspadaan, kita sudah terlatih melalui pandemi Covid-19. Ikuti arahan pemerintah insya Allah selamat dan insya Allah tidak ada resesi 2023. Kita fokus membangun Jabar lebih baik," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, kemarin.

Saat ditanya mengenai resolusi, Emil tidak menyebutkan secara spesifik. Rencana yang sempat tidak teralisasi pada 2022 diharapkan bisa terwujud pada 2023.

"Tahun depan, melakukan yang resolusi tahun lalu yang tidak terjadi. Pokoknya mudah-mudahan sedikit berita buruk, lebih banyak berita baik. Jadi selamat tahun baru buat warga Jabar. Harus ada semangat baru, yang buruk di 2022 jangan diulangi kita sambut 2023 dengan optimis karena kalau optimis biasanya lebih romantis," paparnya. ● pra

Emil bersama Kapolda Jabar, Irfan Sunanta beserta jajaran pimpinan Kodam III Siliwangi memantau sejumlah pos pengamanan (pospam) di Kota Bandung. Selain itu, mereka membahas hasil laporan dari berbagai daerah.

Hasilnya, Emil menyatakan bahwa situasi semua daerah di Jawa Barat kondusif. Kepadatan kendaraan terkendali hingga belum ada laporan gangguan kamtibmas.

"Secara umum laporan malam ini terjadi kepadatan tapi terkendali. Ada 326 pospam didirikan, kemudian 27 ribu personel disiapkan. Saya melihat warga semua 100 persen happy. Mudah-mudahan tidak ada sampah," katanya.

Walaupun PPKM sudah dicabut, kata dia, tolong jaga ketertiban yang merasa sakit pakai masker, yang berkerumun waspada. "Semua polisi sedang siaga satu waspada, terukur, silakan bergembira dan berbagia asal tertib saja," katanya.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Ibrahim Tompo pun menyatakan bahwa secara umum kepadatan lalu lintas di luar prediksi. "Jalan cenderung lancar, titik kepadatan memang ada, tapi terkendali. Itu ada di kawasan puncak Bogor, lalu di daerah wisata seperti Lembang, tapi semua kondusif," katanya. ● pra

Plt Bupati Bogor: Warga Puncak Bingung Liburan ke Mana

BOGOR (IM)- Kawasan Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menjadi salah satu destinasi wisata menghabiskan libur tahun baru 2023. Meski demikian, Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan bahwa masyarakat Puncak bingung menghabiskan waktu libur ke mana.

"Masyarakat Puncak itu kalau libur suka bingung mau ke mana, kalau ke vila cuma sampai pager, karena yang punya hajat di vila itu yang nyewa vila. Orang puncak hanya melihatnya di pager," kata Iwan dalam sambutannya di acara Puncak Fest, Sabtu (31/12).

Iwan turut mengapresiasi acara Puncak Fest 2022 tersebut. Menurutnya, lebih baik masyarakat datang ke acara tersebut daripada menghabiskan waktu di jalan dengan kemacetan.

"Mudah-mudahan masyarakat bisa ikut di acara ini.

Daripada lalu lalang di jalan, lihat keramaian ikut macet, kejebak macet. Itu di Puncak begitu," ujarnya.

Di berharap acara tersebut bisa dilanjutkan. Sehingga masyarakat di puncak memiliki tujuan, salah satunya dalam menghabiskan malam tahun baru.

"Inilah difasilitasi oleh PHRI Kabupaten Bogor. Mudah-mudahan sosialisasinya kita baru pertama. Insya Allah ke depan mudah-mudahan dilanjut," imbuhnya.

Namun, Iwan menyarankan tidak banyaknya Kepala Desa di kawasan Puncak yang hadir. Padahal, kawasan Puncak terdiri dari tiga kecamatan. "Puncak itu dari Ciawi, Megamendung, dan Cisarua. Tapi saya bingung Kades yang hadir cuma 2, yang lain warga Puncak bukan? Apalagi Cisarua eweh pisan (enggak ada sama sekali)," ujarnya. ● gio

IDN/ANTARA



BANGUNAN PASAR AMBRUK

Pekerja merapikan atap bangunan pasar yang ambruk di Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat, Senin (1/1). Bangunan pasar yang baru selesai dibangun itu ambruk setelah diterpa angin kencang.

Masjid Agung Kota Bogor Mulai Digunakan untuk Beribadah

BOGOR (IM)- Masjid Agung Kota Bogor yang dibangun sejak 2016 silam, akhirnya dapat digunakan kembali di akhir 2022. Sebagai bentuk rasa syukur atas digunakannya kembali Masjid Agung, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Bogor menggelar doa bersama di masjid, Sabtu (31/12).

Meski belum selesai sepenuhnya, pembangunan bagian dalam Masjid Agung sudah selesai. Masjid Agung bisa digunakan untuk kegiatan ibadah shalat dan keagamaan. Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, menyampaikan rasa syukur dan bahagia

atas terselesaikannya pembangunan dalam Masjid Agung. Sehingga masjid ini bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat untuk beribadah.

"Tiada kata yang pantas dan sanggup kita ucapkan kecuali puji syukur kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah atas ijin dan ridhonya, sore hari ini masjid yang kita tunggu-tunggu bisa kita gunakan," ujar Atang, Sabtu (31/12).

Ia berharap pembangunan Masjid Agung bisa rampung seluruhnya tahun depan. Atang berharap masyarakat muslim Kota Bogor bisa merawat dan memakmurkan masjid. ● jay

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

MALAM TAHUN BARU 2023 DI BANDUNG

Warga berswafoto di kawasan Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat, Minggu (1/1) dini hari. Warga Kota Bandung memadati kawasan wisata Asia Afrika dan Alun-alun Kota Bandung untuk menikmati malam pergantian tahun 2022 ke tahun 2023.

Pemkab Bandung Barat Bakal Bangun Flyover Sepanjang 2 Km

Flyover tersebut menghubungkan antara Stasiun Padalarang ke Puspa Iptek Sundial di Kota Baru Parahyangan. Panjangnya lebih dari 2 kilometer jika mulainya dari Blok Koneung. Blok Koneung berada di depan Stasiun Padalarang dan saat ini lahan tersebut dimanfaatkan untuk berjualan oleh sekitar 200 pedagang, kata Asisten Ekbang KBB, Maman Sulaiman.

NGAMPRAH (IM)- Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) berencana membangun flyover atau jalan layang sepanjang 2 kilometer lebih. Pembangunan flyover tersebut rencananya bakal men-

ghubungkan antara Stasiun Padalarang ke Puspa Iptek Sundial di Kota Baru Parahyangan.

"Panjangnya bisa lebih dari 2 kilometer jika mulainya dari Blok Koneung. Lahannya milik Haji Mustofa," kata Asisten

Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) KBB, Maman Sulaiman saat dikonfirmasi, Minggu (1/1).

Ia menjelaskan, Blok Koneung tersebut berada tepat di depan Stasiun Padalarang dan saat ini lahan tersebut dimanfaatkan untuk berjualan oleh sekitar 200 pedagang.

"Ada sembilan pemilik lahan yang terkena jalur flyover, antara lain milik Pertamina, PT Mayora, H. Mustofa dan lainnya," jelasnya.

Ia menuturkan, awalnya berdasarkan hitungan awal luas lahan yang bakal terkena proyek mencapai 8,7 hektare. Namun, setelah dihitung ulang jadinya hanya 2 kilometer lebih.

"Baik pembangunan dan pembebasan lahannya oleh PT Bela Putra Intiland selaku

pengembang Kota Baru Parahyangan," tuturnya.

Rencananya, sambung dia, pihaknya bakal segera melakukan rapat kembali dengan melibatkan dari kementerian juga PT Bela Putra Intiland.

"Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) akan mulai dioperasikan Juni 2023. Itu berarti penataan stasiun dan pembangunan flyover juga harus sudah beres," ujarnya.

Sebelumnya, rencana pembangunan flyover baru tersebut sempat disampaikan Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan usai mengadakan pertemuan dengan manajemen PT KCIC, PT KAI, perwakilan dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemendik Marves), dan Bela Putra Intiland di Hotel Mason Pine, Rabu 7

Desember 2022 lalu.

"Salah satu yang dibahas dalam pertemuan itu, terkait dengan rencana pembangunan flyover dari Stasiun Padalarang ke Puspa Iptek Sundial," kata Hengki.

Ia menyebut, untuk pembangunan flyover tersebut juga ada pembagian tugas. Dalam hal ini, Pemda Bandung Barat memiliki tugas menyiapkan penetapan lokasi (Penlok) dan sosialisasi kepada masyarakat.

Ia menambahkan, dalam pembangunan flyover harus membebaskan sejumlah bangunan rumah dan tanah warga, termasuk sejumlah lahan perusahaan.

"Makanya kita harus segera mensosialisasikan rencana pembangunan flyover ini kepada masyarakat dan perusahaan," tutupnya. ● pra

Pemprov Jabar Bikin Sinetron Religi Dibintangi Ridwan Kamil

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar), M Ridwan Kamil akan menjajal kemampuan aktingnya pada sinetron religi "Surga Dalam Pelukan" yang diproduksi oleh Rumah Produksi PT Aria Puspa Nusantara, Tuti Turimayanti, di Bandung, hari ini.

Tuti mengatakan Sinetron Surga dalam Pelukan ini akan dibuat sebanyak 30 episode dan 70 persen lokasi sinetron ini akan mengekspos kemegahan Masjid

Raya Al Jabbar, Gedebage, Kota Bandung, yang baru diresmikan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Jumat (30/12).

Nantinya tayangan ramadhan tersebut akan melibatkan para artis ternama, dan artis artis yang terlibat dalam produksi film Kabayan Milenial, seperti Ceu Edoh, Andini, Farihin dan lainnya. "Sekarang ini kita sedang siapkan para pemainnya, termasuk juga sutradara dan lainnya,"

katanya. Sinetron akan segera diproduksi dalam waktu dekat ini di tahun 2023 dan produksi film pun akan dilakukan secara paralel dengan pembuatan film FTV Kabayan Milenial The series.

"Mudah-mudahan bulan Januari 2023 bisa segera diproduksi, untuk kejar tayang. Karena di bulan Januari ini pun kita akan produksi film Kabayan Milenial The Series yang baru menyelesaikan 3 episode dari 12 episode," katanya.

Sementara itu Ceu Edoh, salah seorang artis pemeran di Aria Productio mengatakan dirinya sangat mengapresiasi Kinerja produksi dari Aria Production yang terus menggangkat kearifan lokal melalui produksi film. Ceu Edoh bersyukur selalu dilibatkan dalam produksi film. "Alhamdulillah selalu main, dan saya akan selalu profesional dengan itu," kata dia. ● pra

Pemda KBB Komitmen Perbaiki Pelayanan Publik Lewat Deklarasi Revolusi Mental

NGAMPRAH (IM)- Kualitas pelayanan yang diberikan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) kerap dikeluhkan masyarakat dan dinilai perlu dilakukan evaluasi.

Menanggapi keluhan tersebut, Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Bandung Barat (KBB) berkomitmen untuk melakukan pembenahan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai standar yang telah ditetapkan.

Hal itu bakal diimplementasikan melalui deklarasi Revolusi Mental yang dibacakan secara langsung Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bandung Barat, Apung Hadi Purwoko di Lembah Dewata.

"Revolusi Mental ini merupakan bagian dari program pemerintah pusat. Oleh karenanya, para Aparatur Sipil Negara (ASN) KBB bakal berkomitmen untuk menindaklanjuti deklarasi tersebut guna meningkatkan pelayanan terbaik bagi masyarakat," kata Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan kepada wartawan.

Ia pun menekankan, agar para ASN KBB bisa memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan membawa semangat Revolusi Mental. Artinya, pelayanan yang diberikan bisa dilakukan secara cepat dan tidak bertele-tele.

"Saya tekankan, dalam memberikan layanan ASN harus ramah dan senantiasa dengan senyuman. Karena senyuman itu sebagian dari ibadah. Itu sebagai contoh gerakan revolusi mental dari pak Presiden," ujarnya.

Tak hanya itu, lanjut dia, dalam mewujudkan Revolusi Mental di bidang birokrasi ini,

Pemda KBB bakal memberikan pelayanan masyarakat melalui transformasi yang dilakukan secara digital.

Menurutnya, birokrasi melalui digitalisasi ini menjadi upaya guna mempermudah dan mempercepat pelayanan. Sekaligus, mengurangi pelayanan secara tatap muka.

"Dengan begitu, tidak ada lagi conflict of interest dan hal ini juga bisa mengurangi kesalahan. Serta, mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan birokrasi secara manual," tuturnya.

Ia menyebut, pada tahun 2025 pihaknya bakal mendorong transformasi digital service ini menjadi sebuah kebiasaan yang bisa dilakukan sehari-hari.

"Itu yang didorong oleh pemerintah pusat dan kita akan lakukan secara bertahap karena infrastruktur digital juga biayanya gak sedikit," bebernya.

Disinggung terkait sanksi yang bakal diberikan jika ASN tersebut ingkar, ia menyebut, Pemda KBB telah membuat standard operasional prosedur (SOP).

"Mereka akan dimonitor dan dipantau. Jadi, manakala ada aduan masyarakat masuk ke aplikasi yang terintegrasi dengan e-kinerja secara otomatis bakal dikenai sanksi," terangnya.

Nantinya, sebut dia, sanksi tersebut bakal mempengaruhi tunjangan kinerja (Tukin) antara 5 hingga 10 persen sebagai bentuk sanksinya.

"Selain itu, kedisiplinan dalam kejadian juga turut mempengaruhi perolehan tukin. Sebab, bagi ASN KBB yang sering telat, secara otomatis tukinnya berkurang dan kita sudah terapkan hal itu," pengkasnya. ● pra



SEGENAP JAJARAN DIREKSI BESERTA STAF
PERUMDA AIR MINUM TIRTA KAHURIPAN KABUPATEN BOGOR

Mengucapkan

SELAMAT TAHUN BARU

2023

Semoga tahun 2023 membawa kesuksesan dan keberkahan bagi kita semua.
Mari kita jalani tahun baru dengan semangat baru, karya baru, dan harapan baru.



ABDUL SOMAD
Direktur Umum



YULIUS ANWAR
Direktur Utama



TEDI KURNIAWAN
Direktur Operasional